

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KOLAKA TRIWULAN III 2022

1. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kolaka yang dikeluarkan secara bulanan.
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, bawang putih, cabai besar, daging sapi/kerbau, daging ayam ras, gula pasir serta minyak goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan, kecuali cabai besar pada periode Agustus sempat harganya turun sebesar Rp. 5.000/Kg atau 11,11% akibat stok cukup banyak di pasaran.
3. Harga rata-rata komoditas telur ayam ras meningkat cukup tajam pada bulan Agustus dengan angka kenaikan Rp. 6.500/Kg atau sekitar 25%. Hal ini diakibatkan kurangnya stok komoditas telur ayam ras di pasaran dan transportasi menyebabkan suplay komoditas sedikit mengalami hambatan.
4. Harga rata-rata komoditas bawang merah dan cabai rawit menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
5. Harga komoditas bawang merah turun sebesar Rp. 20.000/Kg atau 28,57% pada bulan Agustus, sedangkan pada periode September juga mengalami penurunan Rp. 15.000/Kg atau sebesar 30%, hal ini dipicu adanya peningkatan stok bawang merah di pasaran dan rendahnya permintaan.
6. Komoditas cabai rawit turun pada bulan September sebesar Rp. 10.000/Kg atau 16,66%, penurunan ini diperkirakan akibat menurunnya permintaan.

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2022 (Rp)	Rata-rata harga Agus 2022 (Rp)	Rata-rata harga Sept 2022 (Rp)
1	Beras	10.000/Kg	10.000/Kg	10.000/Kg
2	Jagung	13.000/Kg	13.000/Kg	13.000/Kg
3	Bawang Merah	70.000/Kg	50.000/Kg	35.000/Kg
4	Bawang Putih	30.000/Kg	30.000/Kg	30.000/Kg
5	Cabai Besar	45.000/Kg	40.000/Kg	40.000/Kg
6	Cabai Rawit	60.000/Kg	60.000/Kg	50.000/Kg
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000/Kg	135.000/Kg	135.000/Kg
8	Daging Ayam Ras	35.000/Kg	35.000/Kg	30.000/Kg
9	Telur Ayam Ras	26.000/Kg	32.500/Kg	32.000/Kg
10	Gula Pasir	15.000/Kg	14.000/Kg	15.000/Kg
11	Minyak Goreng	15.000/Ltr	15.000/Ltr	15.000/Ltr

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka pada pelaksanaan pengendalian inflasi

dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Kolaka dengan daerah lain yakni daerah Sulawesi Selatan untuk komoditas telur ayam ras.
 3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kabupaten Kolaka, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA

1. Rapat koordinasi High Level Meeting (HLM) yang diikuti oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kolaka pada 15 September 2022 di Ruang Rapat Bupati Kolaka yang dipimpin oleh Bupati Kolaka.
 2. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha untuk mendorong stabilitas harga tanggal 7 Juli 2022 di 2 pasar masing Pasar Raya Mekongga Kolaka dan Pasar Dawi Dawi Kecamatan Pomalaa
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka.
 2. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 3. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 4. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kolaka, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
 5. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.

Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk

2. pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.